

BAB I

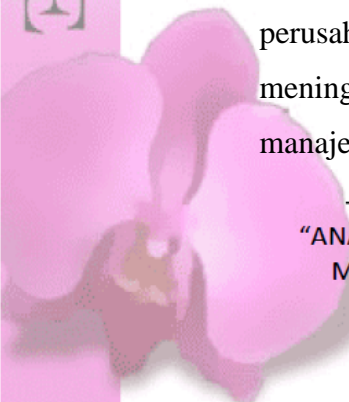
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan secara periodik selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akuntan dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya pemerintah, kreditor, pemilik perusahaan dan pihak manajemen sendiri. Selanjutnya, pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan telah mencapai standar kinerja yang dipersyaratkan atau belum.

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi-laba, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Disamping itu untuk memprediksi prestasi suatu perusahaan yang paling umum dilakukan adalah dengan melakukan penilaian terhadap kondisi kesehatan dan kinerja keuangan. Sebagaimana pendapat Sutrisno (2009:53) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi



target yang telah ditetapkan. Artinya besar keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung.

Tujuan dari penilaian kinerja keuangan adalah untuk mengetahui keberhasilan atau prestasi suatu perusahaan dalam mengelola keuangannya pada periode tertentu sehingga dapat digunakan sebagai alat bagi manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan dan strategi perusahaan untuk periode yang akan datang, juga untuk memperlihatkan kepada pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik, seperti dikemukakan oleh Jumingan (2009:239) bahwa tujuan kinerja keuangan adalah untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan. Mengingat pentingnya peran kinerja keuangan dalam suatu perusahaan maka wajib bagi perusahaan untuk menjaga kinerja keuangan selalu dalam kondisi stabil, sebab apabila kinerja keuangan mengalami penurunan akibat yang dapat ditimbulkan antara lain, perusahaan akan kesulitan membiayai kegiatan operasionalnya sehingga akan berdampak pada menurunnya volume penjualan, apabila penjualan mengalami penurunan maka laba perusahaan pun akan turut mengalami penurunan, apabila hal tersebut terus berlanjut maka perusahaan akan berpeluang mengalami kebangkrutan. Itulah mengapa kinerja keuangan menjadi sangat penting dalam sebuah perusahaan. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan. Tolak ukur dalam penilaian kinerja keuangan dan prestasi perusahaan adalah analisis keuangan yaitu rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Penilaian kinerja keuangan perusahaan umumnya menggunakan analisis rasio, dengan menggunakan alat analisis rasio akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan terutama apabila angka rasio perbandingan yang digunakan sebagai standar. Pada penelitian ini jenis rasio yang digunakan antara lain adalah rasio profitabilitas dan rasio

“ANALISIS PERANAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN MELALUI PENILAIAN RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS PERUSAHAAN”

(Studi Pada Perusahaan Industri *Food and Beverages* PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2015-2017

Author: **MAULIA HEVY RESTIANI NPK: K.2014.1.32670**



aktivitas. Kelebihan pengukuran dengan metode analisis rasio adalah kemudahan dalam perhitungannya selama data historis tersedia. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan selama sedikitnya tiga tahun terakhir dari berjalannya perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan dan membandingkan perusahaan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas berdasarkan laporan keuangan periode 2015-2017. Peneliti menganggap hasil dari kedua rasio tersebut penting bagi perusahaan, karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Penilaian prestasi perusahaan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur profitabilitas perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya.

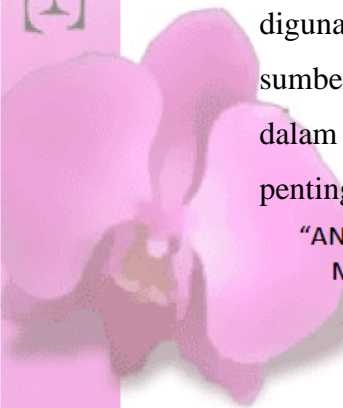
Tingginya profitabilitas perusahaan lebih penting dibanding laba maksimal yang dicapai perusahaan pada setiap periode akuntansi, karena dengan profitabilitas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan. Untuk itu, setiap pemimpin perusahaan dituntut agar mampu mengelola manajemen perusahaan dengan baik agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal dari penggunaan modalnya.

Selanjutnya, rasio aktivitas bagi kinerja keuangan adalah rasio ini dapat digunakan untuk memprediksi laba. Karena berkaitan dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan yang ada untuk menghasilkan penjualan. Seperti halnya dalam pengelolaan perputaran aktiva, dimana perputaran aktiva ini sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola manajemen

“ANALISIS PERANAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN MELALUI PENILAIAN RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS PERUSAHAAN”

(Studi Pada Perusahaan Industri *Food and Beverages* PT.Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2015-2017

Author: **MAULIA HEVY RESTIANI** NPK: **K.2014.1.32670**



khusus dalam bidang keuangan. Pengelolaan aktiva sangat penting dalam peningkatan perolehan pendapatan perusahaan melalui penjualannya. Setiap komponen aktiva atau modal kerja harus mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Semakin cepat rasio aktivitas maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan sumber daya tersebut untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan. Adanya kenaikan laba bersih perusahaan tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Dan penjelasan bahwa penelitian di sektor industri *food and beverages* yang merupakan salah satu kategori sektor industri di BEI yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Relatif tingginya pertumbuhan emiten makanan dan minuman menunjukkan potensi yang dimiliki sektor makanan dan minuman masih tergolong besar. Alasan menggunakan obyek penelitian di sektor industri *food and beverages* yaitu, sektor *food and beverages* akan *survive* dan paling tahan terhadap krisis dibandingkan dengan sektor lainnya, sebab dalam kondisi krisis ataupun tidak, produk *food and beverages* tetap dibutuhkan. Dalam keadaan krisis, konsumen akan membatasi konsumsinya dengan memenuhi kebutuhan dasar dan mengurangi kebutuhan barang sekunder. Maka, hal ini tentunya akan menyebabkan banyak perusahaan ingin memasuki sektor ini, sehingga akan membuat persaingan semakin tajam. Untuk itu perusahaan harus memperkuat kondisi keuangan dengan mengelola kinerja keuangan perusahaannya dengan baik. Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan produk kemudian dijual guna memperoleh keuntungan yang besar. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu dalam hal analisis, dimana peneliti terdahulu menggunakan semua rasio untuk mengukur kinerja perusahaan antar satu periode dengan

“ANALISIS PERANAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN MELALUI PENILAIAN RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS PERUSAHAAN”

(Studi Pada Perusahaan Industri *Food and Beverages* PT.Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2015-2017

Author: **MAULIA HEVY RESTIANI** NPK: **K.2014.1.32670**

periode lain, sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan dua rasio saja untuk membandingkan dua perusahaan yang memiliki aset tertinggi di perusahaan makanan dan minuman. Oleh karena itu, dari pemaparan di atas inilah yang mendasari ketertarikan peneliti untuk mengangkat ke dalam penelitian yang berjudul : **Analisis Peranan Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Melalui Penilaian Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Perusahaan** (Studi Pada Perusahaan Industri *Food and Beverages* PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, rumusan masalah yang perlu dikaji lebih dalam adalah Sejauh mana kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk ditinjau dari analisis rasio Profitabilitas dan rasio Aktivitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk medeskripsikan dan membandingkan kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk ditinjau dari analisis rasio Profitabilitas dan rasio Aktivitas.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai penilaian kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi akademis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi wadah untuk memperdalam dan menerapkan pengetahuan dalam ilmu manajemen dan ilmu lainnya yang terkait, yang diperoleh selama ini untuk memecahkan persoalan-

persoalan nyata dilapangan dan penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai penilaian kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan bagi pembaca guna memperluas pemahaman mengenai penilaian kinerja keuangan dan diharapkan bahwa penelitian ini dapat menambah wawasan pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.